

**PERANCANGAN ILUSTRASI
BUKU PANDUAN SULAMAN TANGAN**



PENCIPTAAN/PERANCANGAN

oleh

Lailita Sukma Sistaningrum

1210031124

PROGRAM STUDI S-1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

JURUSAN DESAIN

FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2018

**PERANCANGAN ILUSTRASI
BUKU PANDUAN SULAMAN TANGAN**



PENCIPTAAN/PERANCANGAN

oleh

Lailita Sukma Sistaningrum

1210031124

Tugas Akhir ini diajukan kepada

Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta

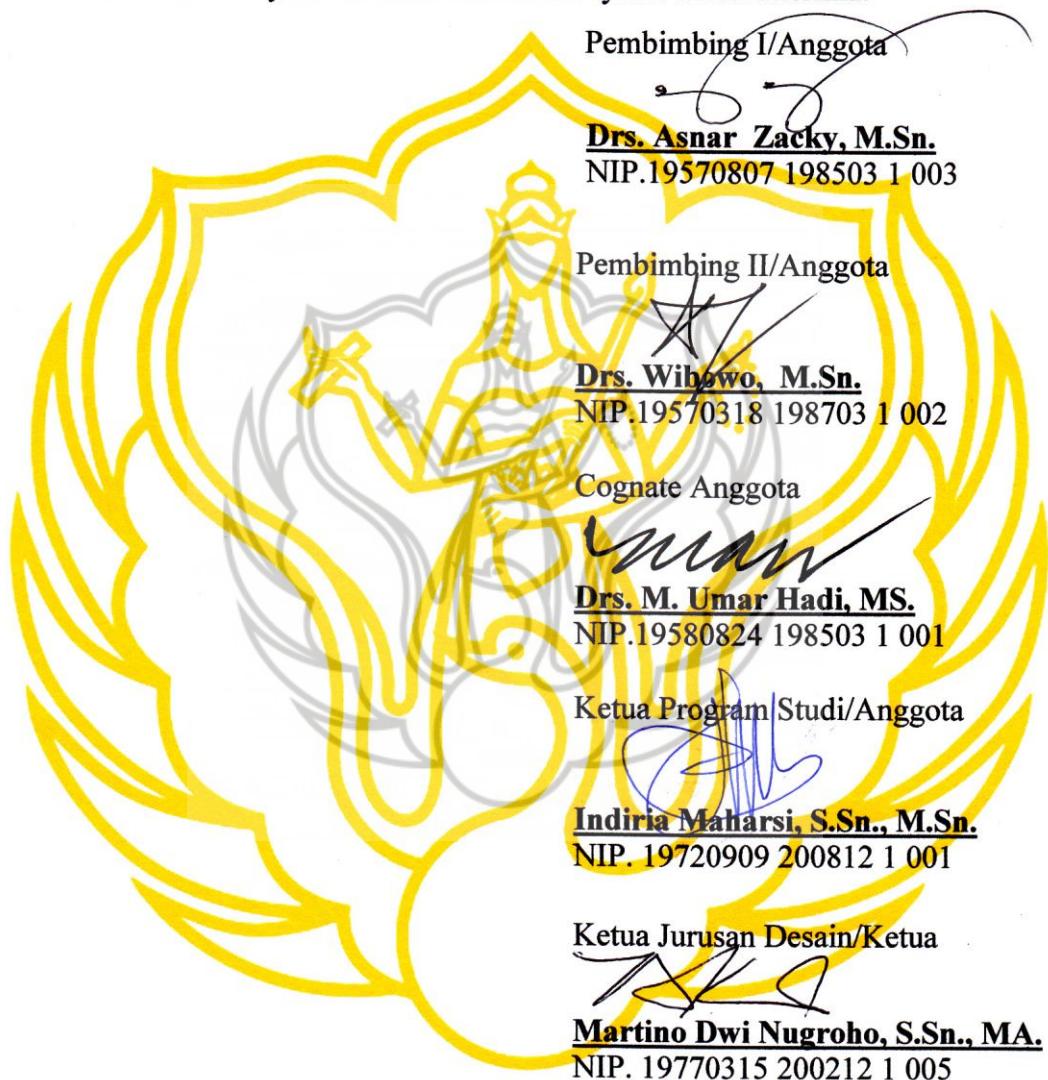
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1

dalam bidang Desain Komunikasi Visual

2018

Tugas Akhir Karya Desain berjudul:

PERANCANGAN ILUSTRASI BUKU PANDUAN SULAMAN TANGAN
diajukan oleh Lailita Sukma Sistaningrum, NIM 1210031124, Program Studi
Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni
Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 18
Januari 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.



Mengetahui,

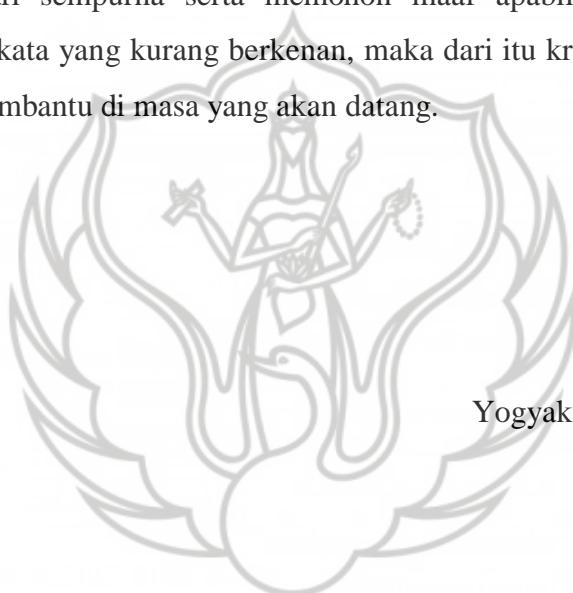
Dalam Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Dr. Suastriwi, M.Des.
NIP. 19590802 198803 2 002



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT.

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas karunia dan rahmat yang melimpah sehingga dapat diselesaiannya laporan perancangan Tugas Akhir Desain Komunikasi Visual yang berjudul “Perancangan Ilustrasi Buku Panduan Sulaman Tangan ”. Dampak positif dari dibuatnya makalah ini sangat diharapkan sehingga makalah ini dapat berguna dalam aspek sosial, budaya, pendidikan, lingkungan, serta ekonomi. Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari sempurna serta memohon maaf apabila terdapat kesalahan penulisan kata-kata yang kurang berkenan, maka dari itu kritik, saran, dan usulan akan sangat membantu di masa yang akan datang.



Yogyakarta, 18 Januari 2018

Penyusun

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan setulusnya kepada:

1. Allah Subhanallahuwata'ala dan junjungan Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi wasallam , karena selesainya semua ini merupakan suatu hidayah dan anugerah
2. Bapak Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum. selaku Rektor ISI Yogyakarta
3. Ibu Dr. Suastiwi, M.Des. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta
4. Bapak Martino Dwi Nugroho S.Sn. MA selaku Ketua Jurusan Desain ISI Yogyakarta
5. Bapak Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn. selaku Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual ISI Yogyakarta
6. Bapak Drs. Drs. Asnar Zacky, selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Drs. Wibowo, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing II yang telah dengan sabar memberi arahan, membuka pikiran-pikiran baru di setiap diskusi, hingga membantu terselesaikannya Tugas Akhir Karya Desain ini
7. Bapak Hesti Rahayu,S.Sn.,MA selaku Dosen Wali, seluruh staff pengajar dan karyawan Program Studi Desain Komunikasi Visual Yogyakarta, Pak Maryoto dan seluruh karyawan Akmawa Jurusan Seni Rupa ISI Yogyakarta
8. Ibu Harni, Bapak Wisnu, Diptanta, Cahyaningtyas, untuk doa, dukungan, dan motivasi terbesar selama menjalani aktifitas perkuliahan
9. Lilis, Nana, Hani, Alexa, Devi yang sudah membantu proses tugas akhir ini.
10. Teman-teman satu angkatan Anoman Obong 2012, dan teman-teman lintas angkatan DKV. Semua yang saya kenal, dan mengenal saya, Terima kasih.

PERSYARATAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lailita Sukma Sistaningrum

NIM : 1210031124

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Jenis : Tugas Akhir Perancangan

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyerahkan karya ilmiah berupa Tugas Akhir dengan judul “Perancangan Ilustrasi Buku Panduan Sulaman Tangan”.

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan ISI Yogyakarta atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalihkan mediakan atau mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan ISI Yogyakarta, tanpa perlu meminta ijin dari saya, selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan ISI Yogyakarta dan semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Yogyakarta, Januari 2018

Yang Menyatakan,



Lailita Sukma Sistaningrum

NIM 1210031124

ABSTRAK

Pada umumnya wanita menyukai barang-barang yang unik dan lucu. Salah satu barang unik dan lucu yang tersedia dalam jumlah terbatas adalah produk *handmade*. Dari berbagai ragam produk *handmade*, ada salah satu yang berfungsi sebagai penghias kain untuk pernak-pernik wanita, yaitu sulaman tangan. Sulaman tangan merupakan seni menghias kain menggunakan benang secara dekoratif yang dikerjakan dengan tangan.

Sulaman tangan sempat redup dan tidak diminati anak muda. Dengan berkembangnya era internet, banyak orang mengunggah hasil karya sulaman tangannya ke akun jejaring sosial yang mereka miliki. Melihat adanya ketertarikan minat masyarakat ingin belajar membuat sulaman tangan, Oleh karena itu penulis menawarkan solusi untuk membuat buku panduan sulaman tangan yang menarik dan mudah dipahami. Buku panduan tersebut merupakan solusi yang tepat karena bisa dibaca kapan pun dan di mana pun.

Karya tugas akhir desain dengan judul “Perancangan Ilustrasi Buku Panduan Sulaman Tangan” mewujudkan karya hasil rancangan berupa buku panduan sulaman tangan untuk pemula dengan panduan ilustrasi gambar dan desain yang menarik secara visual, mudah dimengerti sehingga dapat diikuti dan menarik minat anak muda.

Metode perancangan yang digunakan adalah data mengenai teori-teori membuat media komunikasi visual berupa buku yang dapat diperoleh dari berbagai macam sumber terutama buku sulaman tangan dan obeservasi secara langsung. Peranak lunak yang digunakan sebagai pembuatan buku adalah adobe indesign, adobe illustrator, dan clip studio. Media promosi yang digunakan sebagai berikut yaitu poster, pembatas buku, dan marcendise.

Kata kunci : tutorial, sulaman tangan, *handmade*, buku panduan

ABSTRACT

Most women like unique and cute stuffs. As you have known, handmade products are one of them. Handmade products are unique because they are usually sold limitedly. There is a category of handmade products that created to decorate fabric, it is called hand embroidery. For your information, hand embroidery is the art of decorating the fabric using yarn decoratively by hand.

Hand embroidery had dimmed and been abandoned by young people for a moment. Then came the internet, new technology which saves hand embroidery from adversity. Internet let many people upload their work of hand embroidery to social media. It makes the popularity of hand embroidery rise one more time. Seeing the curiosity of the people who want to learn to make hand embroidery, the author offers a solution to make an interesting and easy to understand hand embroidery handbook. That handbook is believed to be the right solution because it can be read anytime and anywhere.

The final project of design entitled “Design of Hand Embroidery Handbook Illustration” is addressed to young people who eager to learn about hand embroidery from the beginning. That handbook contains illustration and guideline which are visually appealing, so that the reader can easily understand.

The design method used is data about theories how to make book. The data is obtained from various sources, especially book of hand embroidery that already existed and direct observation. The software used to make the book is Adobe InDesign, Adobe Illustrator, and Clip Studio. The promotional media used are posters, bookmarks, and merchandise.

Keywords: *tutorial, hand embroidery, handmade, handbook*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMAKASIH	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Perancangan	5
D. Batasan Lingkup Perancangan	5
E. Manfaat Perancangan	5
F. Metode Perancangan	6
G. Metode Analisis Data	7



BAB II

IDENTIFIKASI DAN ANALISIS DATA

A. IDENTIFIKASI

A. Tinjauan Literatur tentang Sulaman Tangan	8
1. Pengertian Sulaman Tangan	8
2. Jenis-jenis tusuk hias	8
3. Alat dan bahan pembuatan sulaman tangan	16
4. Aspek Visual.....	23

B. ANALISIS

1. Analisa Buku Pesaing	43
2. Analisisi Data.....	44
3. Kesimpulan Analisis	46

BAB III

KONSEP PERANCANGAN

A. KONSEP MEDIA

1. Tujuan Media	48
2. Strategi Media	49

B. KONSEP KREATIF

1. Tujuan Kreatif	52
2. Strategi Kreatif.....	52
3. Program Kreatif.....	53
4. Biaya Kreatif	58

BAB IV

STUDI VISUAL DAN PERANCANGAN

A. STUDI VISUAL

1. Perlengkapan yang Diperlukan	60
2. Tusuk Sulaman Tangan	62
3. Teknik Sulaman Tangan Menggunakan Jarum dan Benang	64
4. Teknik Memindahkan Sketsa ke Kain.....	65
5. Pattern Sulaman Tangan.....	67

B. STUDI TIPOGRAFI

1. Judul Cover	70
2. Drop Cap	72

C. WARNA

1. Komposisi Warna.....	72
-------------------------	----

D. LAYOUT

1. Pattern di Balik Cover.....	73
2. Halaman Judul Bab	73
3. Halaman Isi pada Deskripsi Bab.....	74

E. BUKU

1. Buku Edisi Spesial	102
2. Buku Versi Biasa	104

F. MEDIA PENDUKUNG

1. Poster	106
2. Tote Bag	107
3. Pembatas Buku	108
4. Box Penyimpan Alat Sulam	108
5. DVD tutorial Pembuatan Patch	109
6. Pola	109
7.Katalog	110

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan	111
B. Saran	112

DAFTAR PUSTAKA 113

DAFTAR TAUTAN 114

LAMPIRAN 115

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tusuk Jelujur.....	9
Gambar 2.2 Tusuk Jelujur.....	9
Gambar 2.3 Tusuk Tikam Jejak	10
Gambar 2.4 Tusuk Tikam Jejak	10
Gambar 2.5 Tusuk Rantai	11
Gambar 2.6 Tusuk Pipih	11
Gambar 2.7 Tusuk Silang.....	11
Gambar 2.8 Tusuk Datar.....	12
Gambar 2.9 Tusuk Tangkai.....	12
Gambar 2.10 Tusuk Feston	13
Gambar 2.11 Tusuk Feston	13
Gambar 2.12 Tusuk Ranting	13
Gambar 2.13 Tusuk Ranting	13
Gambar 2.14 Tusuk French Knot.....	14
Gambar 2.15 Tusuk Frech Knot.....	14
Gambar 2.17 Tusuk Lazy Daisy.....	15
Gambar 2.18 Tusuk Lazy Daisy.....	15
Gambar 2.19 Tusuk Bullion.....	15
Gambar 2.20 Tusuk Bullion.....	15
Gambar 2.21 Tusuk Jaring Laba-laba anyaman.....	16
Gambar 2.22 Tusuk Jaring Laba-laba anyaman.....	16
Gambar 2.23 Kain	17
Gambar 2.24 Jarum	17
Gambar 2.25 Pemidangan	18
Gambar 2.26 Benang.....	18
Gambar 2.27 Karbon.....	19
Gambar 2.28 Gantungan Tas dan Bros	20
Gambar 2.29 Dropcap	20
Gambar 2.30 Hiasan Dinding dalam Bentuk Hoop/Pembidang	21
Gambar 2.31 Pin.....	21

Gambar 2.32 Hiasan Dinding.....	22
Gambar 2.33 Hiasan Dinding.....	22
Gambar 2.34 Hiasan Dinding dan patches	22
Gambar 2.35 Patch.....	23
Gambar 2.36 Contoh Keseimbangan Simetris	26
Gambar 2.37 Contoh Keseimbangan Asimetris.....	27
Gambar 2.38 Huruf Serif dan Sans Serif	28
Gambar 2.39 Warna RGB dan CMYK	30
Gambar 2.40 Mesin Cetak.....	37
Gambar 2.41 Buku Teknik Dasar Menyulam	43
Gambar 3.1 Tipografi dengan Elemen Sulaman Tangan	56
Gambar 4.1 Peralatan yang diperlukan	60
Gambar 4.2 Peralatan yang diperlukan	61
Gambar 4.3 Peralatan yang diperlukan	61
Gambar 4.4 Tusuk Rantai Terbuka dan Tusuk Spider Weavy.....	62
Gambar 4.6 Final Desain Tusuk Rantai Terbuka dan Tusuk Spider Weavy	63
Gambar 4.7 Teknik Sulaman Tangan Menggunakan Jarum dan Benang	64
Gambar 4.8 Sketsa Teknik Sulaman Tangan Menggunakan Jarum dan Benang ..	64
Gambar 4.9 Final Desain Teknik Sulaman Tangan Menggunakan Jarum dan Benang	65
Gambar 4.10 Teknik Memindahkan Sketsa	65
Gambar 4.11 Pengembangan Bentuk Visual	66
Gambar 4.12 Pemindahan Sketsa Final	66
Gambar 4.13 Data Visual.....	67
Gambar 4.14 Sketsa	67
Gambar 4.15 Final Desain.....	68
Gambar 4.16 Data Visual Apel	68
Gambar 4.17 Sketsa Apel.....	69
Gambar 4.18 Final Apel.....	69
Gambar 4.19 Pemilihan Alternatif Font.....	70
Gambar 4.20 Penjaringan Ide Font	71
Gambar 4.22 Pemilihan Warna	72

Gambar 4.23 Pattern.....	73
Gambar 4.24 Halaman Judul Bab	73
Gambar 4.25 Halaman Isi pada Deskripsi Bab	74
Gambar 4.26 Final Layout Halaman 1	75
Gambar 4.27 Final Layout Halaman 2 dan 3	75
Gambar 4.28 Final Layout Halaman 4 dan 5	76
Gambar 4.29 Final Layout Halaman 6 dan 7	76
Gambar 4.30 Final Layout Halaman 8 dan 9	77
Gambar 4.31 Final Layout Halaman 10 dan 11	77
Gambar 4.32 Final Layout Halaman 12 dan 13	78
Gambar 4.31 Final Layout Halaman 14 dan 15	78
Gambar 4.32 Final Layout Halaman 16 dan 17	79
Gambar 4.33 Final Layout Halaman 18 dan 19	79
Gambar 4.34 Final Layout Halaman 20 dan 21	80
Gambar 4.35 Final Layout Halaman 22 dan 23	80
Gambar 4.37 Final Layout Halaman 24 dan 25	81
Gambar 4.38 Final Layout Halaman 26 dan 27	81
Gambar 4.39 Final Layout Halaman 28 dan 29	82
Gambar 4.40 Final Layout Halaman 30 dan 31	82
Gambar 4.41 Final Layout Halaman 32 dan 33	83
Gambar 4.42 Final Layout Halaman 34 dan 35	83
Gambar 4.43 Final Layout Halaman 36 dan 37	84
Gambar 4.44 Final Layout Halaman 38 dan 39	84
Gambar 4.45 Final Layout Halaman 40 dan 41	85
Gambar 4.46 Final Layout Halaman 42 dan 43	85
Gambar 4.47 Final Layout Halaman 44 dan 45	86
Gambar 4.48 Final Layout Halaman 46 dan 47	86
Gambar 4.49 Final Layout Halaman 48 dan 49	87
Gambar 4.50 Final Layout Halaman 50 dan 51	87
Gambar 4.51 Final Layout Halaman 52 dan 53	88
Gambar 4.52 Final Layout Halaman 54 dan 55	88
Gambar 4.53 Final Layout Halaman 56 dan 57	89

Gambar 4.54 Final Layout Halaman 58 dan 59	89
Gambar 4.55 Final Layout Halaman 60 dan 61	90
Gambar 4.56 Final Layout Halaman 62 dan 63	90
Gambar 4.57 Final Layout Halaman 64 dan 65	91
Gambar 4.58 Final Layout Halaman 66 dan 67	91
Gambar 4.59 Final Layout Halaman 68 dan 69	92
Gambar 4.60 Final Layout Halaman 70 dan 71	92
Gambar 4.61 Final Layout Halaman 72 dan 73	93
Gambar 4.62 Final Layout Halaman 74 dan 75	93
Gambar 4.63 Final Layout Halaman 76 dan 77	94
Gambar 4.64 Final Layout Halaman 78 dan 79	94
Gambar 4.65 Final Layout Halaman 80 dan 81	95
Gambar 4.66 Final Layout Halaman 82 dan 83	95
Gambar 4.67 Final Layout Halaman 84 dan 85	96
Gambar 4.68 Final Layout Halaman 86 dan 87	96
Gambar 4.69 Final Layout Halaman 88 dan 89	97
Gambar 4.70 Final Layout Halaman 90 dan 91	97
Gambar 4.71 Final Layout Halaman 92 dan 93	98
Gambar 4.72 Final Layout Halaman 94 dan 95	98
Gambar 4.73 Final Layout Halaman 96 dan 97	99
Gambar 4.74 Final Layout Halaman 98 dan 99	99
Gambar 4.75 Final Layout Halaman 100 dan 101	100
Gambar 4.76 Final Layout Halaman 102 dan 103	100
Gambar 4.77 Final Layout Halaman 104 dan 105	101
Gambar 4.78 Final Layout Halaman 106 dan 107	101
Gambar 4.80 Mock Up Buku	102
Gambar 4.81 Mock Up Buku	103
Gambar 4.82 Mock Up Buku	104
Gambar 4.83 Mock Up Buku	105
Gambar 4.84 Mock Up Buku	105
Gambar 4.85 Poster Pameran	106
Gambar 4.86 Tote Bag	107

Gambar 4.87 Pembatas Buku	108
Gambar 4.88 Box Penyimpanan Alat Sulam	108
Gambar 4.89 DVD Tutorial Pembuatan Patch.....	109
Gambar 4.90 Pola.....	109
Gambar 4.91 Katalog	110



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya wanita menyukai barang-barang yang unik dan lucu. Baik itu untuk dikenakan sendiri maupun hanya sebagai hiasan. Selain unik dan lucu, wanita juga menyukai barang-barang yang berjumlah terbatas, yang mana tidak dimiliki oleh banyak orang. Kesukaan wanita kepada barang-barang unik dan lucu yang tersedia dalam jumlah terbatas tersebut ternyata tidak hanya untuk dirinya sendiri. Wanita juga suka memberikan barang tersebut sebagai hadiah kepada orang yang disayanginya saat momen khusus, seperti hari ulang tahun, hari pernikahan, hari kelulusan, dan momen-momen lainnya. Hal ini tak lepas dari keinginan wanita untuk memberikan hadiah yang unik dan bernilai. Salah satu barang unik dan lucu yang tersedia dalam jumlah terbatas adalah produk *handmade*. Produk *handmade* biasanya dibuat oleh pengrajin. Selain bersifat terbatas, produk *handmade* juga memiliki kelebihan lain yang tidak dimiliki oleh produk buatan pabrik. Produk *handmade* dibuat satu persatu penuh ketelitian oleh pengrajin sehingga kualitas produknya terjaga.

Jika dilihat dari data penjualan yang terjadi dari tahun ke tahun, apresiasi masyarakat semakin meningkat. Terbukti dari salah satu pameran produk kerajinan tangan terbesar di Indonesia, Inacraft, pada tahun 2014. Inacraft berhasil menarik 154.363 pengunjung dan menghasilkan total penjualan senilai Rp 115,7 miliar dan kontrak dagang senilai USD 9,1 juta (sekitar Rp 122 miliar). Pada awal tahun 2015, dalam waktu lima hari saja (8-12 April), Inacraft berhasil meningkatkan semua angka tersebut. Dari 58 stand yang ikut serta, Inacraft 2015 berhasil menarik 166.635 pengunjung, serta menghasilkan total penjualan senilai Rp 121,6 miliar dan kontrak dagang senilai USD 9,8 juta (sekitar Rp 131 miliar). Berarti, selama 5 hari itu, Inacraft 2015 berhasil menarik rata-rata lebih dari 33.000 pengunjung tiap harinya, dan rata-rata tiap stand-nya berhasil meraup penjualan

sekitar Rp 2,09 miliar, atau sekitar Rp 419 juta perharinya serta kontrak dagang senilai Rp 2,2 miliar per *stand* (Qlapa, 2015, para 6-8).

Keberhasilan pameran kerajinan tangan yang didapat oleh Inacraft ini kemudian menjadi pemicu munculnya berbagai pameran dan bazar produk *handmade*, yang lantas menjadi tren di kalangan anak muda. Maraknya pameran produk *handmade* membuat anak-anak muda giat untuk berlomba memproduksi sendiri produk *handmade* karya mereka. Hingga akhirnya, banyak sekali ragam produk *handmade* baru yang bermunculan. Dari berbagai ragam produk *handmade*, ada salah satu yang berfungsi sebagai penghias kain untuk pernak-pernik wanita, yaitu sulaman tangan. Sulaman tangan merupakan seni menghias kain menggunakan benang secara dekoratif yang dikerjakan dengan tangan. Teknik sulaman yang paling dasar adalah teknik sulam benang, di mana teknik tusuk sulam ini bervariasi bahkan bisa sampai 50 macam tusuk sulam dasar. Mulai dari tusuk rantai, tusuk silang, tusuk jelujur, hingga jenis tusuk lainnya. Bahan yang digunakan antara lain pembidang/ ring, jarum, kain, dan benang. Alat-alat tersebut dapat didapatkan dengan mudah di toko yang menjual perlengkapan jahit.

Sulaman tangan sendiri sudah lama dikenal di Indonesia. Sejatinya, sejak hadirnya mesin bordir, menyulam tak perlu lagi dikerjakan menggunakan tangan. Meskipun adanya mesin bordir, sulaman tangan tetap mempunyai kelebihan yang tidak dimiliki oleh mesin bordir. Sulaman tangan lebih dekoratif dan tidak mengeluarkan banyak biaya. Sulaman tangan tidak hanya berfungsi untuk hiasan taplak meja, tas, sapu tangan atau baju saja. Sulaman tangan juga bisa digunakan sebagai penghias ruangan dengan menggunakan pembidang/ ring. Selain itu, sulaman tangan juga bisa digunakan untuk membuat kalung, gelang, kantong, pin, bros, dan lain sebagainya.

Teknik sulaman tangan sempat redup dan tidak diminati anak muda. Namun, dengan berkembangnya era internet, banyak orang mengunggah hasil karya sulaman tangannya ke akun jejaring sosial yang mereka miliki. Sulaman yang diunggah pun beraneka ragam. Mulai dari motif tradisional hingga modern.

Hal tersebut semakin membangkitkan ketertarikan pecinta *handmade* di Indonesia untuk ikut mencoba mengunggah karya sulaman ke akun media sosialnya. Pada perkembangan berikutnya banyak kerajinan sulaman tangan yang kemudian dijadikan sebagai peluang usaha.

Kebetulan penulis juga mempunyai usaha sulaman tangan yang peminatnya relatif banyak. Kebanyakan pembeli biasanya memesan secara *custom* (dibuat menurut pesanan) untuk dihadiahkan kepada seseorang di hari spesial. Tidak jarang juga pembeli menjadi tertarik mencoba membuat sendiri karya sulaman tangan. Latar belakang pembelipun beragam mulai dari kalangan mahasiswa sampai ibu-ibu muda. Dengan adanya penghargaan karya seni buatan tangan (*handmade*), minat masyarakat untuk mempelajari sulaman tangan juga semakin tinggi. Hal ini terbukti saat penulis ikut serta membuka tenan bazar di Lippo Mall Plaza, Yogyakarta pada tahun 2016. Beberapa pengunjung penasaran dengan cara pembuatan sulaman tangan yang dipamerkan. Ada pula yang berkeinginan untuk mengikuti *workshop* jika diselenggarakan. Bahkan ada yang minta diajarkan secara privat.

Melihat adanya ketertarikan minat masyarakat ingin belajar membuat sulaman tangan, penulis menawarkan solusi untuk membuat buku panduan yang menarik dan mudah dipahami. Buku panduan merupakan solusi yang tepat karena bisa dibaca kapan pun dan di mana pun. Buku panduan ini ditujukan kepada wanita usia 18- 27 tahun. Rentang usia 18-27 tahun dipilih karena rata-rata pembeli sulaman tangan memiliki rentang usia tersebut. Harapannya dengan adanya buku panduan ini, para wanita dengan rentang usia 18-27 tahun dapat membuat sendiri sulaman tangan karya mereka. Tanpa perlu susah payah mencari tempat workshop yang mungkin perlu biaya yang lebih mahal.

Menurut pandangan penulis, buku panduan yang beredar di pasaran, dalam hal ini buku lokal, dinilai kurang menjawab persoalan yang diresahkan oleh penulis. Penulis telah melakukan survei ke beberapa toko buku di Yogyakarta, antara lain toko buku Gramedia dan toko buku Toga Mas. Di Gramedia, hanya

terdapat satu buku tentang sulaman tangan yaitu buku karangan Ratu Sri Hastuti yang berjudul *Sulam Garis*. Sedangkan di toko buku Toga Mas, penulis tidak menemukan satu buku pun tentang sulaman tangan yang dijual. Selain toko buku, penulis juga melakukan survei ke toko perlengkapan jahit Jolie. Di sana terdapat buku sejenis yang membahas tentang sulaman tangan yaitu buku karangan Christina Wirasasati berjudul *Aksesori Sulam Benang*. Beberapa buku sejenis yang dijual di luar Yogyakarta yaitu buku karangan Ira Dhyani Indira yang berjudul *Kreasi Sulam Apik*, buku karangan Yossi Zulkarnaen yang berjudul *Sulam Benang Motif Bunga*, buku karangan A.J. Boesra yang berjudul *Teknik Dasar Menyulam untuk Pemula*, dan buku karangan Ida Yuliati yang berjudul *Panduan Lengkap Sulam*. Kekurangan dari semua buku ini adalah tidak disertai dengan cara pembuatannya.

Pada perancangan buku panduan ini nantinya akan dibahas mengenai sulaman tangan untuk tingkat pemula. Hal ini sebatas kerajinan tangan mengarah ke karya seni. Buku panduan ini juga akan dilengkapi informasi yang berisi tutorial mengenai sulaman tangan. Mulai dari bahan-bahan yang dibutuhkan, jenis-jenis tusuk sulam, pola, teknik, dan pengaplikasian media secara detil. Perancangan buku panduan ini akan menggunakan gaya ilustrasi yang disesuaikan dengan selera anak muda sehingga mudah dimengerti dan prosesnya dapat diikuti dengan mudah.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang ilustrasi buku panduan sulaman tangan yang menarik sehingga dapat memberikan panduan yang mudah dipahami dan dapat menarik minat anak muda terhadap sulaman tangan?

C. Tujuan Perancangan

Adapun tujuan perancangan untuk merancang buku panduan sulaman tangan yang mudah dipahami dan disertai ilustrasi yang menarik sehingga mampu meningkatkan minat anak mudah akan kerajinan sulaman tangan.

D. Batasan Lingkup Perancangan

Perancangan ini menitik beratkan pada:

1. Perancangan ini hanya akan membahas tentang kerajinan sulaman tangan. Serta bahan-bahan yang dibutuhkan untuk menyulam, cara membuat sulaman tangan dengan barmacam jenis tusuk sulam beserta contohnya, dan pengaplikasian sulaman tangan ke beberapa media.
2. Perancangan ini hanya akan membahas buku panduan sulaman tangan yang menarik khusunya untuk anak muda.

E. Manfaat Perancangan

1. Manfaat Bagi *target audience*:

- a. Perancangan ini diharapkan memberikan pemahaman panduan teknik dan tata cara pembuatan sulaman tangan beserta contoh pengaplikasianya ke berbagai media.
- b. Perancangan ini diharapkan mampu menarik minat anak muda terhadap sulaman tangan, memiliki nilai ekonomi, dan diharapkan berpotensi lanjut kearah karya seni.

2. Manfaat bagi mahasiswa:

- a. Referensi mahasiswa sebagai karya tugas akhir dengan ilustrasi.
- b. Perancangan ini diharapkan bisa dikembangkan oleh penulis lain agar penelitian ini terus mengalami pengembangan.

3. Manfaat bagi Institusi Pendidikan

Sebagai referensi kepustakaan yang mendokumentasi pengetahuan.

F. Metode Perancangan

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode penitian kualitatif, yaitu melalui menyimak, merekam, kuesioner, dan observasi mencatat data yang ditemukan di lapangan. Hal ini juga dilakukan melalui referensi, dari berbagai macam buku, dan artikel di internet.

1. Kuesioner

Kuesioner akan disebarluaskan kepada *target audience* guna mendapatkan data yang ingin diperoleh.

2. Observasi

Observasi langsung ke lapangan merupakan teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara langsung. Harapannya mampu membantu menambah informasi tentang buku-buku panduan sulaman tangan yang ada di pasaran dan minat masyarakat terhadap tutorial pembuatan sulaman tangan.

3. Metode penulisan

Metode penulisan dilakukan dengan memanfaatkan pengalaman pribadi penulis dan memanfaatkan tulisan yang diambil dari beberapa bacaan, baik dari buku maupun dari internet.

G. Metode Analisis Data

1. Metode analisis dalam perancangan ini menggunakan metode analisis 5w+1H (What, Where, Who, Why, dan How). Analisis ini bermanfaat untuk pengenalan lebih jauh tentang permasalahan yang terjadi di masyarakat serta obyek yang diteliti.

a. *What* (Apa)

Mengenai apa perancangan ilustrasi buku panduan sulaman tangan ini?

b. *Who* (Siapa)

Kepada siapa saja perancangan ini ditujukan?

c. *Where* (Dimana)

Dimana wilayah pembuatan perancangan ilustrasi buku panduan sulaman tangan ini?

d. *When* (Kapan)

Kapan perancangan ini akan dibuat?

e. *Why* (Mengapa)

Mengapa perancangan ilustrasi buku panduan sulaman tangan ini dibuat ?

f. *How* (Bagaimana)

Bagaimana buku panduan sulaman tangan agar dapat tepat sasaran?

2. Analisis SWOT

Pada perancangan ini penulis juga menggunakan analisis SWOT, analisis SWOT berguna untuk mengevaluasi kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*), kesempatan (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) sehingga dapat diketahui faktor pendukung dan penghambat dalam perancangan ini.